

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi pembelajaran saat ini, dalam bentuk penerapan proses dan produk teknologi informasi dan komunikasi, bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini memberikan banyak manfaat dan keuntungan. Dengan mempertimbangkan berbagai keunggulan teknologi pembelajaran, dapat dirancang strategi pemanfaatan yang tepat dan optimal untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pembelajaran (Toyo and Mardan, 2022).

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tanggung jawab utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah dasar, menengah, dan tinggi sebagai bagian dari terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu. Seorang guru mengajarkan sains. Tentu saja, sekolah perlu memeriksa guru secara rutin untuk melacak pertumbuhan profesional mereka dan merekrut instruktur yang berkualifikasi. Tentu saja, para guru akan bersaing satu sama lain untuk menjadi lebih baik dalam penilaian ini agar siswa mereka dapat menyajikan pelajaran dengan baik dan mudah dipahami (Aristia and Intahaya, 2022).

SMA Yadika Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta Labuhan Dalam Tanjung Senang, Bandar Lampung. Perkembangan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh jumlah siswa siswi yang masuk. Dari tahun ketahun SMA Yadika Bandar Lampung berkembang pesat dengan ditandainya jumlah siswa siswi baru. Maka bertambah pula jumlah guru yang bekerja, baik guru tetap maupun guru honor (Fitri and Nurhadi, 2017). Untuk menilai kualitas pengajar di sekolah ini, SMA Yadika Bandar Lampung mempunyai guru yang harus dipantau kinerjanya secara periodik, sebagai upaya agar tetap memelihara kualitas para guru, untuk menentukan guru yang berkinerja bagus. SMA Yadika Bandar Lampung membuat kriteria-kriteria, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, professional. Dalam penilaian

kinerja guru yang dilakukan saat ini masih bersifat subjektif dan diisi menggunakan *Microsoft excel* meskipun potensinya menjadi alat yang berguna untuk penilaian guru, excel memiliki resiko kesalahan manusia, kesulitan dalam melakukan analisis data yang kompleks. Dari uraian masalah diatas maka akan dibuat sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru untuk memudahkan sekolah menilai kinerja guru dengan mudah dan objektif. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode *Simple Additive Weighting* (Aristia and Intahaya, 2022)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot setiap atribut, dilanjutkan dengan prosedur perangkingan untuk menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah guru yang memiliki penilaian kinerja guru tertinggi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dengan metode ini perangkingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan (Fitri and Nurhadi, 2017).

Hal ini berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan terkait dengan masalah penilaian guru terbaik. Untuk itu penulis berkeinginan mengangkat kasus diatas kedalam penelitian dengan judul “ **Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Di Sma Yadika Bandar Lampung Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).** Dimana sistem pendukung keputusan ini diharapkan mampu memberikan informasi atau membantu sebagai alternatif solusi dari setiap pengelolaan data kinerja guru untuk menghemat waktu dan energi. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penilaian kinerja guru serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Sihotang and Siboro, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang mendasari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
2. Bagaimana menerapkan metode SAW dalam penilaian kinerja guru?

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian:

1. Penelitian ini tidak membahas tentang gaji guru dan absensi
2. Batasan ini tidak membahas diluar penilaian kinerja guru
3. Kriteria yang dipergunakan adalah pedagogik, kepribadian, sosial, professional

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam membuat laporan ini adalah:

1. Dapat membuat suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dalam penilaian kinerja guru berdasarkan panduan PKG pada SMA Yadika Bandar Lampung.
2. Dapat menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan membandingkan hasil dalam perhitungan penilaian kinerja guru dan berdasarkan nilai serta kriteria yang telah ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. SMA Yadika Bandar Lampung
Hasil dari penerapan perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan dapat lebih membantu pihak sekolah dalam perhitungan penilaian kinerja guru.
2. Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti dalam membuat Sistem Pendukung Keputusan Penilaian kinerja guru di Sma Yadika Bandar Lampung Menggunakan Metode SAW.